

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Work Family Conflict terhadap karyawan dan karyawan level manajerial pada Bank “X” Bandung. Penelitian sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan karyawan dan karyawan level manajerial pada Bank “X” Bandung yang sudah menikah dan tinggal bersama dengan pasangannya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kacmar & Williams (2000) dan diterjemahkan oleh Indah Soca K., M.Psi., Psikolog (2012).

Berdasarkan uji coba alat ukur yang terdiri dari 18 item, diperoleh hasil 18 item yang dapat digunakan untuk mengukur work family conflict dengan rentang reliabilitas 0,62 sampai 0,88 dan rentang validitas secara keseluruhan antara 0,50 sampai 0,90. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar -1.426, dimana hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa tidak terdapat perbedaan Work Family Conflict antara karyawan dan karyawan level manajerial pada Bank “X” Bandung. Ada tidaknya perbedaan Work Family Conflict pada karyawan dan karyawan level manajerial ini dapat dilihat dari dua arah Work Family Conflict yaitu Family Interfering with Work (FIW) dan Work Interfering with Family (WIF).

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian pada hubungan atau kontribusi dari faktor yang berpengaruh terhadap Work Family Conflict dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian ini disarankan untuk dapat menambahkan jumlah responden dengan karakteristik sampel yang lebih spesifik atau seragam. Bagi para karyawan dan karyawan level manajerial agar dapat memahami mengenai Work Family Conflict sehingga dapat bermanfaat dalam menjalani peran mereka baik sebagai karyawan maupun sebagai anggota rumah tangga dengan langkah memahami peran mereka dan peluang akan munculnya Work Family Conflict dan bagi Bank “X” Bandung supaya dapat memahami Work Family Conflict yang berpeluang dialami oleh karyawan dan karyawan level manajerial dan membantu karyawannya untuk dapat mengontrol dan mengarahkan bagi para karyawan yang berpeluang mengalami Work Family Conflict dengan melaksanakan kegiatan seperti konsultasi, seminar atau training / pelatihan terkait dalam hal menghadapi Work Family Conflict.

ABSTRACT

This research is conducted to determine the difference between male and female worker at managerial level in the Bank "X" Bandung related to Work Family Conflict. The samples of this research, were chosen using the purposive sampling method. The number of samples is 30 people, covering male and female worker at managerial level in the Bank "X" Bandung that are married and live with their partner in their household. The measurement instrument use in this research is Work Family Conflict questionnaires which are adaptade from Carlson, Kacmar & Williams (2000) and translated by Indah Soca K., M.Psi., Psikolog (2012).

The measurement instrument consists of 18 items. A testing is done against the measurement instrument. The results are 18 items that are employed to measure the Work Family Conflict with overall reliability ranging from 0,62 to 0,88 and an overall validity ranging from 0,50 to 0,90. Based on the calculation, the result is -1.426, which is this result has shown that Ho accepted.

Based on the results, it is concluded that there is no difference in Work Family Conflict between male and female worker at managerial level in the Bank "X" Bandung. The form of Work Family Conflict mainly depends on the level of Family Interfering with Work (FIW) and Work Interfering with Family (WIF).

The recommendation for the next research is to do research with correlational method or contribution method from the factors which affect Work Family Conflict and for the next researcher that may interested to do the next research in Work Family Conflict, it is recommended to add more respondent which have more spesifics or same characteristics. For the male and female worker at managerial level, it is recommended to have knowledge in Work Family Conflict to gain more in their roleas a worker or in their role of partnership in their household. The steps is to understand their role and the probabilities when the Work Family Conflict will appear and for the Bank "X" Bandung, it is recommended to have knowledge in Work Family Conflict that may happened with their worker and help their worker to control and to direct those who have tendencies to experience Work Family Conflict and help them with counseling, seminar, and training to face Work Family Conflict.

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi.....	21
1.7 Hipotesis.....	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Peran.....	22
2.2	<i>Work Family Conflict</i>	25
2.2.1	Definisi <i>Work Family Conflict</i> (WFC).....	25
2.2.2	Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	25
2.2.3	Lingkup <i>Work Family Conflict</i>	28
2.2.4	Arah <i>Work Family Conflict</i>	29
2.2.5	Dampak – Dampak <i>Work Family Conflict</i>	30
2.3	Gender.....	34
2.3.1	Efek Dari Peran Karyawan Terhadap Peran Keluarga.....	34
2.3.2	Efek Dari Peran Keluarga Terhadap Peran Karyawan....	35
2.3.3	Kesulitan Dalam Mengkombinasikan Peran.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	37
3.2	Skema Prosedur Penelitian.....	37
3.3	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional....	38
3.3.1	Variabel Penelitian.....	38
3.3.2	Definisi Konseptual.....	38
3.3.3	Definisi Operasional.....	39
3.4	Alat Ukur.....	40
3.4.1	Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	40
3.4.2	Kisi – Kisi Alat Ukur.....	41

3.4.3	Prosedur Pengisian Item.....	42
3.4.4	Sistem Penilaian.....	42
3.4.5	Data Penunjang.....	43
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	44
3.5.1	Validitas Alat Ukur.....	44
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	46
3.6	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	48
3.6.1	Populasi Sasaran.....	48
3.6.2	Karakteristik Populasi.....	48
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.6.4	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Responden.....	51
4.1.2	Hasil Pengolahan Data.....	57
4.2	Pembahasan.....	58
4.3	Diskusi.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	63
5.2.1	Saran Teoritis.....	63
5.2.2	Saran Praktis.....	64

DAFTAR PUSTAK	65
----------------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	20
-----------	-------------------------------	----

Bagan 3.1	Skema Rancangan Penelitian.....	37
-----------	---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Work Family Conflict.....	41
-----------	---	----

Tabel 3.2	Penilaian Alat Ukur Kuesioner.....	43
-----------	------------------------------------	----

Tabel 3.3	Kriteria Validitas.....	45
-----------	-------------------------	----

Tabel 3.4	Kriteria ValiditasAlatUkur.....	45
-----------	---------------------------------	----

Table 3.5	KriteriaReliabilitas.....	46
-----------	---------------------------	----

Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	47
-----------	-----------------------------------	----

Tabel 4.1	Tabel Total Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
-----------	--	----

Tabel 4.2	Tabel Responden Berdasarkan Usia.....	52
-----------	---------------------------------------	----

Tabel 4.3	Tabel Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	52
-----------	---	----

Tabel 4.4	Jam Kerja Dalam Seminggu.....	53
-----------	-------------------------------	----

Tabel 4.5	Tabel Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	53
-----------	---	----

Tabel 4.6	Tabel Responden Berdasarkan Keberadaan Anak.....	54
-----------	--	----

Tabel 4.7	Tabel Jumlah Anak.....	54
-----------	------------------------	----

Tabel 4.8	Tabel Usia Anak.....	55
-----------	----------------------	----

Tabel 4.9	Tabel Pasangan Yang Bekerja.....	55
-----------	----------------------------------	----

Tabel 4.10 Keberadaan Pembantu Rumah Tangga Atau Pengasuh.....	56
Tabel 4.11 Penghayatan Waktu Kerja.....	56
Tabel 4.12 Penghayatan Mengenai Dukungan Sosial dari Atasan atau Organisasi.....	57
Tabel 4.13 Penghayatan Mengenai Dukungan Dari Keluarga.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda Pada Sampel.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

➤ Lampiran 1	Lembar Persetujuan.....	[2]
➤ Lampiran 2	Kuesioner Data Penunjang.....	[3]
➤ Lampiran 3	Kuesioner Work Family Conflict.....	[5]
➤ Lampiran 4	Keterangan Data Penunjang.....	[6]
➤ Lampiran 5	Data Mentah.....	[7]
➤ Lampiran 6	Data Mentah Penunjang.....	[8]
➤ Lampiran 7	Tabel Tabulasi Silang Hasil Work Family Conflict..	[10]